

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Proses Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Pondok Pesantren Ar Risalah, dimulai pada tanggal 27-29 November 2018. Penelitian ini untuk memperoleh data yang sesungguhnya. Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap yaitu, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan penelitian ini, peneliti meminta izin untuk penelitian kepada pihak sekolah dengan memberikan surat keterangan izin penelitian, dan kemudian untuk mengetahui data sekolah seperti profil sekolah, visi dan misi, letak geografis, keadaan siswa, sarana dan prasarana sekolah serta prestasi sekolah. Pada tahap selanjutnya dilakukan pada tanggal 28-2 Februari 2019. Untuk penyebaran angket yang valid.

2. Tahap Perencanaan

Tahap pelaksanaan, dalam tahap ini peneliti menyebarkan angket dengan 30 item pertanyaan yang sudah dilakukan uji coba dengan 5 alternatif jawaban kepada responden yang berjumlah 39 siswa. Adapun skala pengukuran data angket menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan rincian jika responden memilih jawaban “selalu” maka

diberi nilai 5, “sering” maka diberi nilai 4, “kadang-kadang” maka diberi nilai 3, “jarang” diberi nilai 2, dan “tidak pernah” maka diberi nilai 1.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat kehandalan dan keshahihan alat ukur instrumen. Dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur butir soal sudah tepat, setelah dilakukan uji coba item maka terdapat hasil yang tidak valid, hasil tersebut tidak akan digunakan dan hanya digunakan jumlah butir soal yang valid saja. Hasil perhitungan validitas angket tersebut dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.1
Analisis Hasil Uji Validitas Variabel X

Butir Soal	Person Correlation (r_{hitung})	(r_{tabel}) $\alpha = 5\%$	Hasil Validitas
1	0,330	0,217	Valid
2	0,422	0,217	Valid
3	0,439	0,217	Valid
4	0,247	0,217	Valid
5	0,135	0,217	Tidak Valid
6	0,340	0,217	Valid
7	0,492	0,217	Valid

8	0,446	0,217	Valid
9	0,014	0,217	Tidak Valid
10	0,509	0,217	Valid
11	0,519	0,217	Valid
12	0,359	0,217	Valid
13	0,147	0,217	Tidak Valid
14	0,016	0,217	Tidak Valid
15	0,213	0,217	Tidak Valid
16	0,373	0,217	Valid
17	0,289	0,217	Valid
18	0,253	0,217	Valid
19	0,446	0,217	Valid
20	0,370	0,217	Valid

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebelum soal di uji coba validitas dan reliabilitas jumlah soal untuk variabel x terdapat 20 butir soal, tetapi setelah di uji validitas dan reliabilitas jumlah soal yang dipakai hanya 15 butir soal karena 5 dari butir soal tersebut tidak valid. Jadi menurut tabel diatas hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yang artinya sebagian pertanyaan tersebut bersifat tidak valid. Jadi 15 pertanyaan yang valid tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

Tabel4.2
Analisis Hasil Uji Validitas Variabel Y

Butir Soal	Person Correlation (r hitung)	(r tabel) $\alpha = 5\%$	Hasil Validitas
1	0,032	0,217	Tidak Valid
2	0,223	0,217	Valid
3	0,016	0,217	Tidak Valid
4	0,233	0,217	Valid
5	0,238	0,217	Valid
6	0,490	0,217	Valid
7	0,376	0,217	Valid
8	0,383	0,217	Valid
9	0,384	0,217	Valid
10	0,550	0,217	Valid
11	0,487	0,217	Valid
12	0,469	0,217	Valid
13	0,541	0,217	Valid
14	0,389	0,217	Valid
15	0,562	0,217	Valid
16	0,461	0,217	Valid
17	0,460	0,217	Valid
18	0,297	0,217	Valid
19	0,436	0,217	Valid

20	0,397	0,217	Valid
----	-------	-------	-------

Tabel diatas menjelaskan bahwa sebelum soal di uji coba validitas dan reliabilitas jumlah soal untuk variabel Y terdapat 20 butir soal, tetapi setelah di uji validitas dan reliabilitas jumlah soal yang dipakai hanya 18 butir soal karena 2 dari butir soal tersebut tidak valid. Jadi menurut tabel diatas hasil pengolahan data menunjukkan bahwa *18 Pearson Correlation* memiliki nilai lebih besar dari r_{tabel} yang artinya sebagian pertanyaan tersebut bersifat tidak valid. Jadi 18 pertanyaan yang valid tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi (nilai tetap) bila pengukuran dilakukan secara berulang. Pengertian reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran memiliki reabilitas dapat mengukur secara konsisten tapi belum tentu mengukur apa yang seharusnya diukur.

- a. Analisis Hasil Uji Reliabilitas variabel x (Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis)

Tabel 4.3**Analisis Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis**

Jumlah butir angket sebelum diuji coba	Jumlah butir angket setelah diuji coba	Jumlah butir angket yang diuji Reliabilitasnya
20 butir pernyataan	15 butir pernyataan	0, 564 butir pernyataan

$$r_{11} = \left(\frac{n}{(n-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{(15-1)} \right) \left(1 - \frac{26.279}{55.578} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{(14)} \right) (1 - 0.47)$$

$$r_{11} = (1.07) (0.47)$$

$$r_{11} = 0.564 > 0.220$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah cukup baik. Setelah di uji coba reliabilitas instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil diperoleh (0,564) lebih besar dari tabel R Product Moment dengan taraf 5% (0,220) dan taraf 1% (0,286), maka disimpulkan bahwa instrument tersebut reabilitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

- b. Analisis Hasil Uji Reliabilitas variabel y (Kecerdasan Emosional Santri)

Tabel 4.4

Analisis Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional Santri

Jumlah butir angket sebelum diuji coba	Jumlah butir angket setelah diuji coba	Jumlah butir angket yang diuji Reliabilitasnya
20 butir pernyataan	18 butir pernyataan	0,615 butir pernyataan

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{18-1} \right) \left(1 - \frac{23,835}{62,481} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{18}{17} \right) (1 - 0,38)$$

$$r_{11} = (1.05) (0,61)$$

$$r_{11} = 0.654 > 0.220$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa suatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah cukup baik. Setelah di uji coba reliabilitas instrument yang digunakan sebagai alat pengumpulan data hasil diperoleh (0,654) lebih besar jika dilihat dari R Tabel Product Moment dengan taraf 5% (0,220)

dan taraf 1% (0,286), maka disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabilitas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran-lampiran.

C. Hasil Uji Prasyarat Analisis

1. Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan sebaran data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan sebagai uji prasyarat sebelum dilakukan uji hipotesis, peneliti melakukan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dihitung menggunakan software program SPSS 16.0.

Peneliti menginterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Hasil dari uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, sebagai berikut :

Tabel 4.5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.93744996
Most Extreme Differences	Absolute	.059

	Positive	.050
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.524
Asymp. Sig. (2-tailed)		.947

Hasil dari tabel di atas menunjukkan bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$ yaitu $0,947 > 0,05$ sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji F. Data dari hasil dua variabel akan mempunyai sebaran yang homogen apabila harga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan data termasuk heterogen apabila harga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Untuk jelasnya apakah data termasuk homogen atau heterogen, berikut penjelasannya :

Tabel 4.6
Tabel Harga Dua Varibael (X dan Y)

No Responden	X	Y	X2	Y2	XY
R-1	71	69	5041	4761	4899
R-2	65	72	4225	5184	4680
R-3	56	67	3136	4489	3752
R-4	70	73	4900	5329	5110
R-5	55	61	3025	3721	3355
R-6	71	78	5041	6084	5538
R-7	77	83	5929	6889	6391
R-8	69	81	4761	6561	5589
R-9	80	77	6400	5929	6160
R-10	70	73	4900	5329	5110
R-11	64	72	4096	5184	4608

R-12	69	78	4761	6084	5382
R-13	84	80	7056	6400	6720
R-14	76	71	5776	5041	5396
R-15	64	68	4096	4624	4352
R-16	61	83	3721	6889	5063
R-17	79	78	6241	6084	6162
R-18	66	78	4356	6084	5148
R-19	75	72	5625	5184	5400
R-20	66	67	4356	4489	4422
R-21	69	72	4761	5184	4968
R-22	63	59	3969	3481	3717
R-23	58	76	3364	5776	4408
R-24	74	81	5476	6561	5994
R-25	75	81	5625	6561	6075
R-26	77	82	5929	6724	6314
R-27	57	69	3249	4761	3933
R-28	70	72	4900	5184	5040
R-29	74	79	5476	6241	5846
R-30	70	73	4900	5329	5110
R-31	70	80	4900	6400	5600
R-32	62	64	3844	4096	3968
R-33	50	60	2500	3600	3000
R-34	72	90	5184	8100	6480
R-35	73	72	5329	5184	5256
R-36	75	68	5625	4624	5100
R-37	62	72	3844	5184	4464
R-38	52	59	2704	3481	3068
R-39	63	62	3969	3844	3906
R-40	57	60	3249	3600	3420
R-41	72	75	5184	5625	5400
R-42	74	79	5476	6241	5846
R-43	77	85	5929	7225	6545
R-44	62	42	3844	1764	2604
R-45	56	70	3136	4900	3920
R-46	59	61	3481	3721	3599
R-47	53	55	2809	3025	2915

R-48	63	77	3969	5929	4851
R-49	63	74	3969	5476	4662
R-50	69	71	4761	5041	4899
R-51	72	76	5184	5776	5472
R-52	72	71	5184	5041	5112
R-53	64	88	4096	7744	5632
R-54	76	73	5776	5329	5548
R-55	70	75	4900	5625	5250
R-56	72	71	5184	5041	5112
R-57	77	75	5929	5625	5775
R-58	65	69	4225	4761	4485
R-59	55	70	3025	4900	3850
R-60	58	72	3364	5184	4176
R-61	73	81	5329	6561	5913
R-62	73	64	5329	4096	4672
R-63	76	76	5776	5776	5776
R-64	75	78	5625	6084	5850
R-65	66	69	4356	4761	4554
R-66	76	66	5776	4356	5016
R-67	71	79	5041	6241	5609
R-68	74	74	5476	5476	5476
R-69	59	76	3481	5776	4484
R-70	61	82	3721	6724	5002
R-71	70	84	4900	7056	5880
R-72	72	79	5184	6241	5688
R-73	76	74	5776	5476	5624
R-74	58	73	3364	5329	4234
R-75	66	79	4356	6241	5214
R-76	63	83	3969	6889	5229
R-77	76	77	5776	5929	5852
R-78	60	72	3600	5184	4320
R-79	74	78	5476	6084	5772
R-80	69	84	4761	7056	5796
JUMLAH	5428	5869	372736	435563	400518

Berdasarkan tabel bantu diatas, diperoleh harga untuk S_x dan S_y yaitu :

$$S_x = \frac{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}}{n(n-1)}$$

$$S_y = \frac{\sqrt{N\sum y^2 - (\sum y)^2}}{n(n-1)}$$

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} S_x &= \frac{\sqrt{80.372736 - (5428)^2}}{80(80-1)} \\ &= \frac{\sqrt{29818880 - 29463184}}{6320} \\ &= \sqrt{\frac{355696}{6320}} \\ &= \sqrt{562810127} \\ &= 7,502 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_y &= \frac{\sqrt{80.435563 - (5869)^2}}{80(80-1)} \\ &= \frac{\sqrt{34845040 - 34445161}}{6320} \\ &= \frac{\sqrt{399879}}{6320} \\ &= \sqrt{632719937} \\ &= 7,954 \end{aligned}$$

Setelah mengetahui hasil dari V_x dan V_y , selanjutnya menentukan F_{hitung} dengan menggunakan rumus :

Diketahui :

$$V_x = 7,502$$

$$V_y = 7,954$$

Jawab :

$$F = \frac{Variabel\ Terbesar}{Variabel\ Terkecil}$$

$$= \frac{7,502}{7,954}$$

$$= 0,943$$

Jadi dapat diketahui, pada perhitungan yang dilakukan dari analisis data dari kedua variabel didapatkan $F_{hitung} = 0,943$ dan dari daftar F_{tabel} dengan dk pembilang $80-1=79$ dan dk penyebut $80-1=79$ dengan taraf signifikan $5\% = 1,45$, maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($0,943 \leq 1,42$). Hal ini berarti data variabel X dan Y bersifat data yang homogen.

D. Hasil Analisis Deskriptif Penelitian

1. Analisis Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis

Untuk mengetahui keadaan lingkungan sekolah di SMP Ar Risalah Lubuk Linggau. Maka peneliti menyebarkan angket sebanyak 33 butir soal. Dari setiap alternatif jawaban diberi skor sesuai dengan kualitasnya masing-masing, untuk mempermudah menganalisis dalam penganalisisannya maka setiap butir soal

mempunyai empat alternatif jawaban dimana masing-masing diberi skor yaitu “selalu” diberi skor nilai 5, “sering” diberi skor nilai 4, “kadang-kadang” diberi skor nilai 3, ”jarang” diberi skor 2, dan “tidak pernah” diberi skor nilai 1.

Selanjutnya dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.7
Daftar Skor Hasil Angket Puasa Sunnah Senin Kamis Santri
SMP Ar Risalah Lubuk Linggau

No	Nama	L/P	Skor
1.	Aidil Fajri	L	71
2.	Aldino Fadhillah Martine	L	65
3.	Aldi Muzaqir	L	56
4.	Adrean Saputra	L	70
5.	Alfin Hakim	L	55
6.	Anggun Pranesty	P	71
7.	Anisa Silfi Nur Azizah	P	77
8.	Anita Septina	P	69
9.	Arpina Mandayani	P	80
10.	Dea Sandora	P	70
11.	Destari Ananda Fauziah	P	64
12.	Dicky Danendra	L	69
13.	Diny Ridarius	P	84
14.	Elza Dwi Wandy	P	76
15.	Fadilah Aidil Fitri	P	64
16.	Fatimah Azzahra Rayhani	P	61
17.	Felia Dwi Andika	P	79
18.	Freti Efrilia	P	66
19.	Indah Khofifah Nur Aziza.	P	75
20.	Jasmine Putri Maharani	P	66
21.	Kanny Nurlathifa Pittaloka	P	69
22.	Lidya Amira Hidayat	P	63

23.	M. Rizky Fadillah	L	58
24.	Median Fardila	L	74
25.	Miftahul Fauziyah	P	75
26.	Mitha Herlisa	P	77
27.	Putri Nabila Yunasli	P	57
28.	Rada Saputra	L	70
29.	Rangga Agasa Putra	L	74
30.	Ririn Susanti	P	70
31.	Rivky Mustary	L	70
32.	Syifa Nadia Pratiwi	P	62
33.	Tiara Nurhalimah	P	50
34.	Tiara Oktari	P	72
35.	Yudha Pranata	L	73
36.	Yulia Lestari	P	75
37.	Adinda Novriyanti	P	62
38.	Aisyah Tsabitah	P	52
39.	Akmal Diharja	L	63
40.	Amanda Agustin	P	57
41.	Ananda Micola Saputra	L	72
42.	Azalia Marshya Hana Zahidah	P	74
43.	David Andriyono	L	77
44.	David Mahendra	L	62
45.	Dela Ayu Istiqoma	P	56
46.	Dimas Eka Saputra	L	59
47.	Ferdi Putra Aryani	L	53
48.	Fitriyani	P	63
49.	Homsia	P	63
50.	M. Satrio Al Fatra	L	69
51.	Meilan Dwi Ariyanti	P	72
52.	Muhamad Fauzie Amnur	L	72
53.	Muhammad Faidzul Anam	L	64
54.	Muhammad Zalfa Ramadhani	L	76
55.	Ninda Rohmi Pradipta	P	70
56.	Nur Gusti Muhammad	L	72
57.	Poppy Agustin	P	77
58.	Rio Rahmatullah	L	65

59.	Syabillah Difa Afiqah	P	55
60.	Tiara Firdina	P	58
61.	Tiara Naza Azzahra	P	73
62.	Winanda	P	73
63.	Yomu Ranus Ramdan	L	76
64.	Zakiah Dwi Setiawan	P	75
65.	Alhuda Hidayatullah	L	66
66.	Alif Rahman Padhil	L	76
67.	Andika Erza Mahendra	L	71
68.	Andrea Destra Vianza	L	74
69.	Diky Hartama	L	59
70.	Dimar Arif Prasetyo	L	61
71.	Dinda Ayu Ningtias	P	70
72.	Fahri Muhammad Bintang	L	72
73.	Fitria Wandaline	P	76
74.	Friskq Ramadina	P	58
75.	Habib	L	66
76.	Indriyani Sudarma	P	63
77.	M. Ali Mun Hawas	L	76
78.	M. Azhari Yahya	L	60
79.	M. Naufal Daffa Untara	L	74
80.	M. Virgiawan	L	69

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh “skor mentah” angket di SMP

Ar Risalah Lubuk Linggau.

71	65	56	70	55	71	77	69	80	70
64	69	84	76	64	61	79	66	75	66
69	63	58	74	75	77	57	70	74	70
70	62	50	72	73	75	62	52	63	57
72	74	77	62	56	59	53	63	63	69
72	72	64	76	70	72	77	65	55	58
73	73	76	75	66	76	71	74	59	61

70 72 76 58 66 63 76 60 74 69

Dari data mentah hasil angket santri diatas selanjutnya menentukan *Range* dan *Interval* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Menentukan Range = H – L

Ket : R = Range

$$H = \text{Nilai Tertinggi}$$

$$L = \text{Nilai Terendah}$$

$$\text{Jadi, } R = H - L$$

$$= 84 - 50$$

$$= 34$$

- b. Menentukan K = $1 + 3,33 \log N$

$$= 1 + 3,33 \log 33$$

$$= 1 + 3,33 (1,903)$$

$$= 1 + 6,336$$

$$= 7,336$$

$$= 7$$

- c. Menentukan Interval dan Panjang Kelas $I = \frac{R}{K}$

$$I = \frac{R}{K} = \frac{34}{7} = 4,85 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Setelah itu dari skor mentah angke di SMP Ar Risalah Lubuk Linggau di atas di distribusikan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah

pekerjaan dan mendapatkan nilai Mean pada Variabel X untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis Santri
SMP Ar Risalah Lubuklinggau

Nilai	F _i	X _i	F _i .X _i	(X _i - \bar{X})	(X _i - \bar{X}) ²	F _i (X _i - \bar{X}) ²
50– 54	3	52	156	-16	256	768
55– 59	11	57	627	-11	121	1331
60– 64	14	62	868	-6	36	504
65– 69	11	67	737	-1	1	11
70– 74	24	72	1728	4	16	384
75– 79	15	77	1155	9	81	1215
80– 84	2	82	164	14	196	392
Jumlah	N=80	469	5435		707	4605

Setelah data diproses di distribusikan sebagaimana pada tabel diatas, selanjutnya mencari nilai rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{5435}{80}$$

= 67,93 dibulatkan menjadi 68

Setelah diketahui rata-rata (Mean) selanjutnya mencari Standar Deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum F_i ((X_i - \bar{X})^2)}{(\sum F_i - 1)}}$$

$$SD_x = \frac{\sqrt{4605}}{80-1}$$

$$= \frac{\sqrt{4605}}{79}$$

$$= \sqrt{58,29}$$

$$= 7,63$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

→ Kategori Tinggi ($M + 1 \cdot SD$)

→ Kategori Sedang ($M - 1 \cdot SD$ sampai dengan $M + 1 \cdot SD$)

→ Kategori Rendah ($M - 1 \cdot SD$)

a. Kategori Tinggi

$$= M + 1 \cdot SD \text{ ke atas}$$

$$= 68 + 1 \cdot 7,63$$

$$= 68 + 7,63$$

= 75,63 dibulatkan menjadi 76

Skor Intensitas puasa sunnah senin kamis yang termasuk kategori tinggi adalah skor (76) ke atas. Dan dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori tinggi ada (13) orang.

b. Kategori Sedang

$$= M - 1 \cdot SD \text{ s/d } M + 1 \cdot SD$$

$$= 68 - 1 \cdot 7,63 \text{ s/d } 68 + 1 \cdot 7,63$$

$$= 68 - 7,63 \text{ s/d } 60,15 + 7,63$$

$$= 60,37 \text{ dibulatkan menjadi } 60 \text{ s/d } 75,63 \text{ dibulatkan menjadi } 76$$

Skor intensitas puasa sunnah senin kamis yang tergolong sedang adalah skor (60) sampai dengan (76). Dan dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori sedang ada (54) orang.

c. Kategori Rendah

$$= M - 1 \cdot SD \text{ ke bawah}$$

$$= 68 - 1 \cdot 7,63$$

$$= 60,15 - 7,63$$

$$= 60,37 \text{ dibulatkan menjadi } 60$$

Skor intensitas puasa sunnah senin kamis yang tergolong rendah adalah skor (60) kebawah. Dan dari daftar distribusi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori rendah ada (13) orang.

Setelah mengelompokkan skor intensitas puasa sunnah senin kamis dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempersentasekan setiap kelompok skor hasil intensitas puasa sunnah senin kamis yang tergolong tinggi, sedang dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut :

Tabel 4.9
Indikator Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis di SMP Ar Risalah
Lubuklinggau

Indikator	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	76 keatas	13 orang	16,25 %
Sedang	60 s/d 76	54 orang	67,5 %
Rendah	60 kebawah	13 orang	16,25 %
Jumlah		80 orang	100%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas puasa sunnah senin kamis santri yang tergolong tinggi sebanyak 13 orang atau (16,25%), yang tergolong sedang sebanyak 54 orang atau (67,5%), dan yang tergolong rendah sebanyak 13 orang atau (16,25%).

2. Kecerdasan Emosional Santri

untuk mengetahui kecerdasan emosional santri di SMP Ar Risalah Lubuklinggau, peneliti mengambil hasil dari penyebaran angket. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4.10
Daftar Skor Hasil Angket Kecerdasan Emosional Santri
SMP Ar Risalah Lubuklinggau

No	Nama	L/P	Skor
1.	Aidil Fajri	L	69
2.	Aldino Fadhillah Martine	L	72
3.	Aldi Muzaqir	L	67
4.	Adrean Saputra	L	73
5.	Alfin Hakim	L	61
6.	Anggun Pranesty	P	78
7.	Anisa Silfi Nur Azizah	P	83
8.	Anita Septina	P	81
9.	Arpina Mandayani	P	77
10.	Dea Sandora	P	73
11.	Destari Ananda Fauziah	P	72
12.	Dicky Danendra	L	78
13.	Diny Ridarius	P	80
14.	Elza Dwi Wandya	P	71
15.	Fadilah Aidil Fitri	P	68
16.	Fatimah Azzahra Rayhani	P	83
17.	Felia Dwi Andika	P	78
18.	Freti Efrilia	P	78
19.	Indah Khofifah Nur Aziza.	P	72
20.	Jasmine Putri Maharani	P	67
21.	Kanny Nurlathifa Pittaloka	P	72
22.	Lidya Amira Hidayat	P	59
23.	M. Rizky Fadillah	L	76

24.	Median Fardila	L	81
25.	Miftahul Fauziyah	P	81
26.	Mitha Herlisa	P	82
27.	Putri Nabila Yunasli	P	69
28.	Rada Saputra	L	72
29.	Rangga Agasa Putra	L	79
30.	Ririn Susanti	P	73
31.	Rivky Mustary	L	80
32.	Syifa Nadia Pratiwi	P	64
33.	Tiara Nurhalimah	P	60
34.	Tiara Oktari	P	90
35.	Yudha Pranata	L	72
36.	Yulia Lestari	P	68
37.	Adinda Novriyanti	P	72
38.	Aisyah Tsabitah	P	59
39.	Akmal Diharja	L	62
40.	Amanda Agustin	P	60
41.	Ananda Micola Saputra	L	75
42.	Azalia Marshya Hana Zahidah	P	79
43.	David Andriyono	L	85
44.	David Mahendra	L	42
45.	Dela Ayu Istiqoma	P	70
46.	Dimas Eka Saputra	L	61
47.	Ferdi Putra Aryani	L	55
48.	Fitriyani	P	77
49.	Homsia	P	74
50.	M. Satrio Al Fatra	L	71
51.	Meilan Dwi Ariyanti	P	76
52.	Muhamad Fauzie Amnur	L	71
53.	Muhammad Faidzul Anam	L	88
54.	Muhammad Zalfa Ramadhani	L	73
55.	Ninda Rohmi Pradipta	P	75
56.	Nur Gusti Muhammad	L	71
57.	Poppy Agustin	P	75
58.	Rio Rahmatullah	L	69
59.	Syabillah Difa Afiqah	P	70

60.	Tiara Firdina	P	72
61.	Tiara Naza Azzahra	P	81
62.	Winanda	P	64
63.	Yomu Ranus Ramdan	L	76
64.	Zakiah Dwi Setiawan	P	78
65.	Alhuda Hidayatullah	L	69
66.	Alif Rahman Padhil	L	66
67.	Andika Erza Mahendra	L	79
68.	Andrea Destra Vianza	L	74
69.	Diky Hartama	L	76
70.	Dimar Arif Prasetyo	L	82
71.	Dinda Ayu Ningtias	P	84
72.	Fahri Muhammad Bintang	L	79
73.	Fitria Wandaline	P	74
74.	Friskq Ramadina	P	73
75.	Habib	L	79
76.	Indriyani Sudarma	P	83
77.	M. Ali Mun Hawas	L	77
78.	M. Azhari Yahya	L	72
79.	M. Naufal Daffa Untara	L	78
80.	M. Virgiawan	L	84

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh data hasil kecerdasan emosional santri SMP Ar Risalah Lubuk Linggau, sebagaimana disajikan dalam bentuk data mentah di bawah ini :

69	72	67	73	61	78	83	81	77	73
72	78	80	71	68	83	78	78	72	67
72	59	76	81	81	82	69	72	79	73
80	64	60	90	72	68	72	59	62	60
75	79	85	42	70	61	55	77	74	71
76	71	88	73	75	71	75	69	70	72

81	64	76	78	69	66	79	74	76	82
84	79	74	73	79	83	77	72	78	84

Dari data mentah diatas, selanjutnya menentukan *Range* dan *Interval* yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Menentukan Range = H – L

$$\text{Ket : } R = \text{Range}$$

$$H = \text{Nilai Tertinggi}$$

$$L = \text{Nilai Terendah}$$

$$\text{Jadi, } R = H - L$$

$$= 90 - 42$$

$$= 48$$

- b. Menentukan K = $1 + 3,33 \log N$

$$\text{Jadi, } K = 1 + 3,33 \log N$$

$$= 1 + 3,33 \log 80$$

$$= 1 + 3,33 (6,337)$$

$$= 1 + 6,337$$

$$= 7,336$$

$$= 7$$

- d. Menentukan Interval dan Panjang Kelas $I = I = \frac{R}{K}$

$$I = \frac{R}{K} = \frac{48}{7} = 6,85 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

Setelah itu, dari skor mentah kecerdasan emosional santri SMP Ar Risalah Lubuklinggau diatas di distribusikan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk mempermudah pekerjaan dan mendapatkan nilai Mean pada varibael Y, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Santri SMP Ar Risalah
Lubuklinggau

Nilai	F _i	Y _i	F _i .Y _i	(Y _i - \bar{Y})	(Y _i - \bar{Y}) ²	F _i (Y _i - \bar{Y}) ²
42– 48	1	45	45	-28,26	798,62	798,62
49– 55	1	52	52	-21,26	451,98	451,98
56– 62	7	59	413	-14,26	203,34	1423,28
63– 69	11	66	726	-7,26	52,70	579,7
70– 76	30	73	2190	-0,26	0,067	2,01
77– 83	25	80	2000	6,74	45,42	1135,5
84– 90	5	87	435	13,74	118,78	594
Jumlah	N=80	462	5861		1670,907	4984,99

Setelah data diproses di distribusikan sebagaimana pada tabel diatas, selanjutnya mencari nilai rata-rata (Mean) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{X} = \frac{5861}{80}$$

$$= 73,26$$

Setelah diketahui rata-rata (Mean) selanjutnya mencari Standar Deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum F_i ((Y_i - \bar{Y})^2)}{(\sum F_i - 1)}}$$

$$SD_y = \frac{\sqrt{4984,99}}{80-1}$$

$$= \frac{\sqrt{4984,99}}{79}$$

$$= \sqrt{63,10}$$

$$= 7,94 \text{ dibulatkan menjadi } 8$$

Setelah nilai rata-rata (Mean) dan Standar Deviasi (SD) diketahui, maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah dengan menggunakan rumus TSR sebagai berikut :

→ Kategori Tinggi (**M + 1 . SD**)

→ Kategori Sedang (**M – 1 . SD sampai dengan M + 1 . SD**)

→ Kategori Rendah (**M – 1 . SD**)

1. Kategori Tinggi

$$= M + 1 . SD \text{ ke atas}$$

$$= 73,26 + 1 . 8$$

$$= 73,26 + 8$$

$$= 81,26 \text{ dibulatkan menjadi } 81 \text{ keatas}$$

Skor kecerdasan Emosional Santri yang termasuk kategori tinggi adalah skor (81) ke atas. Dan dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori tinggi ada (14) orang.

2. Kategori Sedang

$$= M - 1 . SD \text{ s/d } M + 1 . SD$$

$$= 73,26 - 1 . 8 \text{ s/d } 79,66 + 1 . 8$$

$$= 73,26 - 8 \text{ s/d } 79,66 + 8$$

$$= 65,26 \text{ dibulatkan menjadi } 65 \text{ s/d } 81,26 \text{ dibulatkan menjadi } 81$$

Skor kecerdasan emosional santri yang tergolong sedang adalah skor (65) sampai dengan (81). Dan dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori sedang ada (56) orang.

3. Kategori Rendah

$$= M - 1 . SD \text{ ke bawah}$$

$$= 73,26 - 1 . 8$$

$$= 73,26 - 8$$

$$= 65,26 \text{ dibulatkan menjadi } 65 \text{ kebawah}$$

Skor kecerdasan emosional santri yang tergolong rendah adalah skor (65) kebawah. Dan dari daftar distribusi di atas diperoleh gambaran yang termasuk dalam kategori rendah ada (10) orang.

Setelah mengelompokkan skor kecerdasan emosional santri dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempersentasekan setiap kelompok skor kecerdasan emosional santri yang tergolong tinggi, sedang dan rendah ke dalam tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut :

Tabel 4.12
Indikator Kecerdasan Emosional Santri di SMP Ar Risalah Lubuklinggau

Indikator	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	81 keatas	14 orang	17,5 %
Sedang	65 s/d 81	56 orang	70 %
Rendah	65 kebawah	10 orang	12,5 %
Jumlah		80 orang	100%

Dari tabel diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kecerdasan emosional santri yang tergolong tinggi sebanyak 14 orang atau (17,5 %), yang tergolong sedang sebanyak 56 orang atau (70 %), dan yang tergolong rendah sebanyak 10 orang atau (12,5 %).

E. Hasil Uji Hipotesi Penelitian

Setelah dilakukan analisis mengenai puasa sunnah senin kamis dan kecerdasan emosional santri, selanjutnya untuk memastikan ada atau tidak hubungan antara intensitas puasa sunnah senin kamis dengan kecerdasan

emosional santri di SMP Ar Risalah Lubuklinggau. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment (Pearson)*dengan menggunakan dua variabel bertujuan untuk mencari hubungan antar dua variabel.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$H_a : \rho > 0$$

$$H_0 : \rho \leq 0$$

H_a : Ada hubungan yang signifikan antara intensitas puasa sunnah senin kamis dengan kecerdasan emosional santri di SMP Ar Risalah Lubuk Linggau.

H_0 : Tidak ada hubungan yang signifikan antara intensitas puasa sunnah senin kamis dengan kecerdasan emosional santri di SMP Ar Risalah Lubuk Linggau.

Kemudian untuk menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment (Pearson)* :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

a. Mencari Nilai Statistik Dasar

Adapun hubungan antara intensitas puasa sunnah senin kamis dengan kecerdasan emosional santri, diperoleh dari nilai statistik dasar sebagai berikut :

Tabel 4.13
Tabel Perhitungan Untuk Mencari Korelasi antara Intensitas Puasa
Sunnah Senin Kamis dengan Kecerdasan Emosional Santri

No Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	71	69	5041	4761	4899
R-2	65	72	4225	5184	4680
R-3	56	67	3136	4489	3752
R-4	70	73	4900	5329	5110
R-5	55	61	3025	3721	3355
R-6	71	78	5041	6084	5538
R-7	77	83	5929	6889	6391
R-8	69	81	4761	6561	5589
R-9	80	77	6400	5929	6160
R-10	70	73	4900	5329	5110
R-11	64	72	4096	5184	4608
R-12	69	78	4761	6084	5382
R-13	84	80	7056	6400	6720
R-14	76	71	5776	5041	5396
R-15	64	68	4096	4624	4352
R-16	61	83	3721	6889	5063
R-17	79	78	6241	6084	6162
R-18	66	78	4356	6084	5148
R-19	75	72	5625	5184	5400
R-20	66	67	4356	4489	4422
R-21	69	72	4761	5184	4968
R-22	63	59	3969	3481	3717
R-23	58	76	3364	5776	4408
R-24	74	81	5476	6561	5994
R-25	75	81	5625	6561	6075
R-26	77	82	5929	6724	6314
R-27	57	69	3249	4761	3933
R-28	70	72	4900	5184	5040
R-29	74	79	5476	6241	5846
R-30	70	73	4900	5329	5110
R-31	70	80	4900	6400	5600

R-32	62	64	3844	4096	3968
R-33	50	60	2500	3600	3000
R-34	72	90	5184	8100	6480
R-35	73	72	5329	5184	5256
R-36	75	68	5625	4624	5100
R-37	62	72	3844	5184	4464
R-38	52	59	2704	3481	3068
R-39	63	62	3969	3844	3906
R-40	57	60	3249	3600	3420
R-41	72	75	5184	5625	5400
R-42	74	79	5476	6241	5846
R-43	77	85	5929	7225	6545
R-44	62	42	3844	1764	2604
R-45	56	70	3136	4900	3920
R-46	59	61	3481	3721	3599
R-47	53	55	2809	3025	2915
R-48	63	77	3969	5929	4851
R-49	63	74	3969	5476	4662
R-50	69	71	4761	5041	4899
R-51	72	76	5184	5776	5472
R-52	72	71	5184	5041	5112
R-53	64	88	4096	7744	5632
R-54	76	73	5776	5329	5548
R-55	70	75	4900	5625	5250
R-56	72	71	5184	5041	5112
R-57	77	75	5929	5625	5775
R-58	65	69	4225	4761	4485
R-59	55	70	3025	4900	3850
R-60	58	72	3364	5184	4176
R-61	73	81	5329	6561	5913
R-62	73	64	5329	4096	4672
R-63	76	76	5776	5776	5776
R-64	75	78	5625	6084	5850
R-65	66	69	4356	4761	4554
R-66	76	66	5776	4356	5016
R-67	71	79	5041	6241	5609

R-68	74	74	5476	5476	5476
R-69	59	76	3481	5776	4484
R-70	61	82	3721	6724	5002
R-71	70	84	4900	7056	5880
R-72	72	79	5184	6241	5688
R-73	76	74	5776	5476	5624
R-74	58	73	3364	5329	4234
R-75	66	79	4356	6241	5214
R-76	63	83	3969	6889	5229
R-77	76	77	5776	5929	5852
R-78	60	72	3600	5184	4320
R-79	74	78	5476	6084	5772
R-80	69	84	4761	7056	5796
JUMLAH	5428	5869	372736	435563	400518

Berdasarkan tabel perhitungan di atas maka telah di ketahui unsur-unsur sebagai berikut:

$$N = 80$$

$$\sum XY = 400518$$

$$\sum X = 5428$$

$$\sum X^2 = 372736$$

$$\sum Y = 5869$$

$$\sum Y^2 = 435563$$

b. Mencari Hasil *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{80 \sum 400518 - (\sum 5428)(\sum 5869)}{\sqrt{\{80 \sum 372736 - (\sum 5428)^2\}\{80 \sum 435563 - (\sum 5869)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32041440 - 31856932}{(29818880 - 29463184)(34845040 - 34445161)}$$

$$r_{xy} = \frac{184508}{(355696)(399879)}$$

$$r_{xy} = \frac{184508}{\sqrt{142235360784}}$$

$$r_{xy} = \frac{184508}{377141,035}$$

$$r_{xy} = 0,489$$

Setelah diketahui nilai r_{xy} maka selanjutnya untuk memberikan interpretasi terhadap nilai di atas, maka dapat dilihat nilai "r" tabel (*Product Moment*) baik pada taraf signifikan 5 % maupun pada taraf signifikan 1 % dengan menghitung df-nya terlebih dahulu dengan rumus $df = N - 2$ yaitu $80 - 2 = 78$ terdapat dalam tabel. Dengan $df = 78$ diperoleh pada taraf signifikan 5 % sebesar 0,220 dan taraf signifikan 1 % sebesar 0,286. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $r_{xy} = 0,489$ lebih besar dari taraf signifikan 5 % maupun taraf signifikan 1 % dengan perbandingan $0,220 < 0,489 > 0,286$. Dengan demikian maka hipotesis alternatif H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada Hubungan positif yang signifikan antara variabel X (Intensitas Puasa Sunnah Senin Kamis) dengan variabel Y (Kecerdasan Emosional Santri).

Dari penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa intensitas puasa sunnah senin kamis ada hubungan dengan kecerdasan emosional santri. Semakin intens atau semakin berkelanjutan (istiqomah) santri dalam berpuasa sunnah senin kamis maka akan semakin baik pula kecerdasan emosional santri.